

Statistik Daerah

Kecamatan Bantarbolang 2013



STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANTARBOLANG 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEMALANG**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BANTARBOLANG

Katalog BPS/ : 1101002.3327.060

Jumlah Halaman/ : vi + 10 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Bantarbolang

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Bantarbolang

Diterbitkan oleh :

BPS Kabupaten Pematang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya kita semua masih bisa terus berkarya membangun BPS tercinta. Saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebagai wujud penggunaan Laptop KSK dan hasil pelatihan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka implementasi program Statcap-Cerdas.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di tingkat kecamatan seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi di lapangan. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistic terpercaya untuk semua”.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Pemalang, Oktober 2013

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PEMALANG
KEPALA,

MARSUDIJONO, S.Si, SE, MM
NIP. 19640814 198702 1 001



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan 2013 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitikberatkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Bantarbolang lebih banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Bantarbolang berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan serta kondisi sosial ekonomi, pendidikan dan kebudayaan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi edisi perdana ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Pemalang, Oktober 2013
KSK BANTARBOLANG

ADI PRIHASTANTO
NIP. 19850811 200701 1 003

DAFTAR ISI

Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar/Grafik	vii
Geografi dan Iklim	1
Pemerintahan	3
Kependudukan	5
Pendidikan	7
Kesehatan	9
Kemiskinan	11
Pertanian	13
Lembaga Keuangan dan Perbankan	15
Perdagangan	17
Perbandingan Kecamatan	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Bantarbolang	2
Tabel 2.1 Banyaknya Dusun, RW, dan RT per Desa di Kecamatan Bantarbolang	3
Tabel 2.1 Status Kepegawaian Aparat Desa di Kecamatan Bantarbolang	4
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Bantarbolang	5
Tabel 3.2 Indikator Kependudukan Kecamatan Bantarbolang	6
Tabel 4. Banyaknya Fasilitas Sekolah Dirinci menurut Desa	7
Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Bantarbolang .	9
Tabel 6. Jumlah Penerima Raskin	11
Tabel 7.1 Luas Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Jenisnya	13
Tabel 7.2 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran	14
Tabel 8. Banyaknya Bank/Lembaga Keuangan	15
Tabel 9. Banyaknya Pasar di Kecamatan Bantarbolang	17
Tabel 10. Perbandingan PDRB ADHK dan ADHB Antar Kecamatan	19

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK

Gambar 1. Peta Kecamatan Bantarbolang	1
Grafik 2.1 Banyaknya Dusun, RW dan RT di Kecamatan Bantarbolang	3
Grafik 2.2 Pendidikan Aparat Desa di Kecamatan Bantarbolang	4
Grafik 3.1 Piramida Penduduk	6
Grafik 4. Banyaknya Fasilitas Sekolah Dirinci menurut Desa	7
Gambar 4. Rasio Murid Terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan	8
Grafik 5. Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bantarbolang	10
Grafik 6. Rumah Tangga Sasaran PM	12
Grafik 8. Banyaknya Bank/Lembaga Keuangan	16
Grafik 9. Banyaknya Pasar, Toko, Warung dan Rumah Makan	18
Grafik 10. Perbandingan Luas Kecamatan	19

GEOGRAFI DAN IKLIM

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Pemalang ke Kecamatan Bantarbolang
 $\pm 20 \text{ km}$

Luas wilayah kecamatan Bantarbolang $139,19 \text{ km}^2$ merupakan 12,48% dari wilayah Kab. Pemalang

1

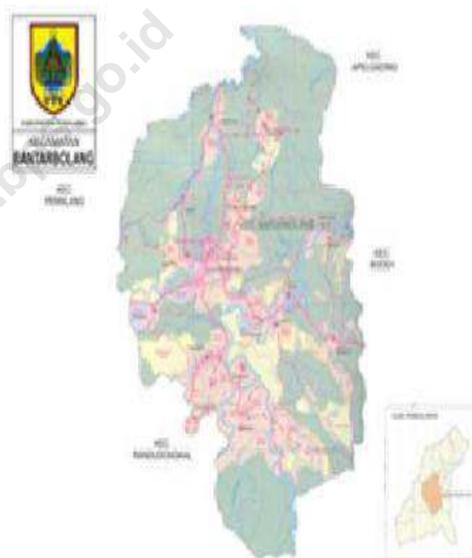
Kecamatan Bantarbolang merupakan Kecamatan punggung pertama setelah Kecamatan Pemalang. Jarak Ibukota Kecamatan Bantarbolang ke Ibukota / Pusat Pemerintahan Kabupaten Pemalang yaitu $\pm 20 \text{ Km}$.

Kecamatan Bantarbolang merupakan salah satu dari 14 Kecamatan di Kabupaten Pemalang yang batas wilayahnya sebagai berikut :

Kecamatan Bantarbolang yang letak Geografisnya berbatas dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pemalang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bodeh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Watukumpul
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Randudongkal

Gambar : 1.1 Peta Kecamatan Bantarbolang



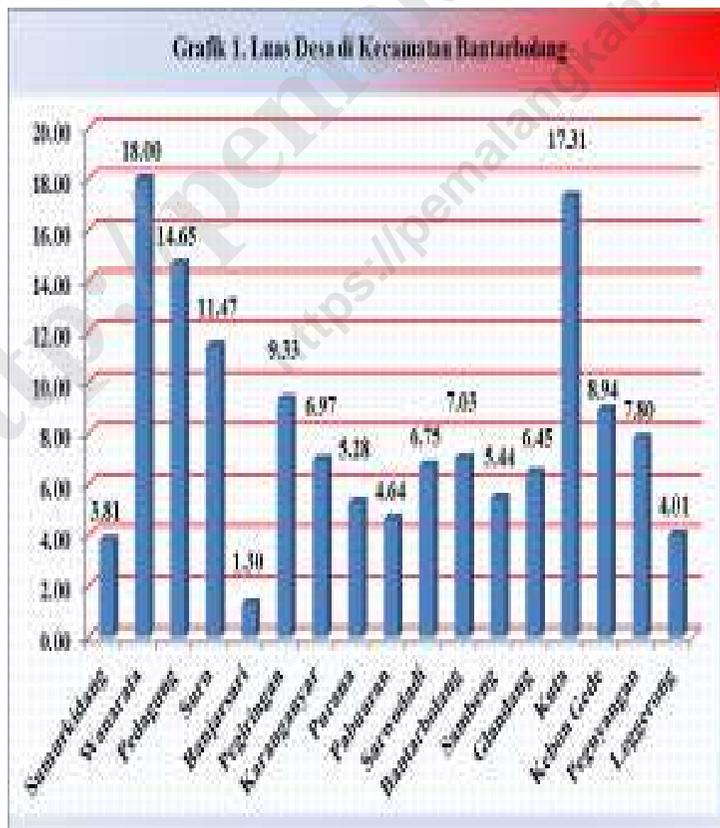
Kecamatan Bantarbolang berada pada ketinggian ± 80 Meter diatas permukaan laut dengan Temperatur rata-rata 25^0 C - 28^0 C . Luas Wilayah Kecamatan Bantarbolang $139,19 \text{ km}^2$, terdiri dari 17 Desa.

Tabel 1. Statistik Geografi dan Iklim
Kecamatan Bantarbolang

Uraian	Satuan	2012
Luas	Km ²	139,19
Temperatur	°C	25-28
Ketinggian (DPL)	m	80
Jumlah Desa	Desa	17

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013

Pada Kecamatan Bantarbolang diketahui bahwa desa yang memiliki luas terbesar yaitu Desa Wanarata dengan luas 18,00 km², Desa Kuta dengan luas 17,31 km², dan Desa Pedagung dengan luas 14,65 km². Sedangkan 3 desa tersempit yaitu Desa Lenggerong dengan luas 4,01 km², desa Sumurkidang 3,81 km² dan desa Banjarasari dengan luas 1,30 km².



***** Tahukah anda, Desa terluas di Kecamatan Bantarbolang adalah Desa Wanarata sedangkan Desa tersempit adalah Desa Banjarasari.**



Pemerintahan Kecamatan Bantarbolang dipimpin oleh seorang Camat yang membawahi 17 desa yang dipimpin Kepala Desa, juga terdiri 66 Dusun yang dipimpin Kepala Dusun dan 78 RW yang dipimpin Ketua RW serta 357 RT yang dipimpin Ketua RT.

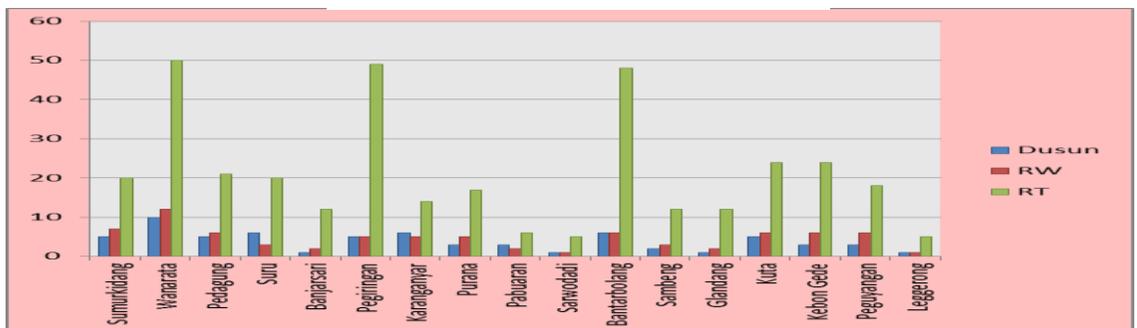
Desa yang memiliki dusun terbanyak adalah Desa Wanarata yaitu terdapat 10 dusun, adapun Desa Banjarsari, Desa Sarwodadi, Desa Glandang serta Desa Lenggerong merupakan desa yang memiliki jumlah dusun terkecil masing-masing 1 dusun.

Tabel 2. Banyaknya Dusun, RW, RT di Kecamatan Bantarbolang 2012

Desa	Dusun	RW	RT
Sumurkidang	5	7	20
Wanarata	10	12	50
Pedagung	5	6	21
Suru	6	3	20
Banjarsari	1	2	12
Pegiringan	5	5	49
Karanganyar	6	5	14
Purana	3	5	17
Pabuaran	3	2	6
Sarwodadi	1	1	5
Bantarbolang	6	6	48
Sambeng	2	3	12
Glandang	1	2	12
Kuta	5	6	24
Kebon Gede	3	6	24
Peguyangan	3	6	18
Leggerong	1	1	5
Jumlah	66	78	357

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013

Grafik : 2.1 Banyaknya Dusun, RW, RT





Tabel 2.1 Status Kepegawaian Aparat Desa per Desa di Kecamatan Bantarbolang 2012

Desa	Status Kepegawaian		
	PNS	Non PNS	Jumlah
Sumurkidang	1	13	14
Wanarata	1	17	18
Pedagung	1	11	12
Suru	1	14	15
Banjarsari	1	8	9
Pegiringan	1	12	13
Karanganyar	1	13	14
Purana	1	9	10
Pabuaran	1	10	11
Sarwodadi	1	7	8
Bantarbolang	1	16	17
Sambeng	0	10	10
Glandang	0	10	10
Kuta	1	13	14
Kebon Gede	0	11	11
Peguyangan	1	11	12
Leggerong	1	7	8
Jumlah	14	192	206

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013

Dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan sehari-hari didukung oleh 206 aparat Desa dengan status PNS 14 dan Non PNS sebanyak 192. Apabila di lihat pada grafik 2.2 di atas maka aparat desa dengan lulusan SLTA masih menempati posisi terbanyak bila dibandingkan dengan lulusan Perguruan Tinggi. Kemudian pada tabel 2.1 untuk status kepegawaian dengan jumlah terbanyak ada di desa Wanarata sejumlah 18 aparat desa. Sementara untuk jumlah aparat sedikit terdapat di desa Sarwodadi dan desa Lengerong yaitu masing-masing dengan jumlah 8 aparat desa.

***** Tahukah anda, hanya ada sekitar 8 persen aparat desa yang berpendidikan Perguruan Tinggi.**

KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Kecamatan Bantarbolang pada tahun 2012 berjumlah 71.009 jiwa.

3

Pada tahun 2012 penduduk Kecamatan Bantarbolang berjumlah 71.009 jiwa yang terdiri Laki-laki 34,397, Perempuan 36,612 dengan jumlah rumah tangga sebanyak 18.043 rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Bantarbolang sebesar 510 jiwa/km².

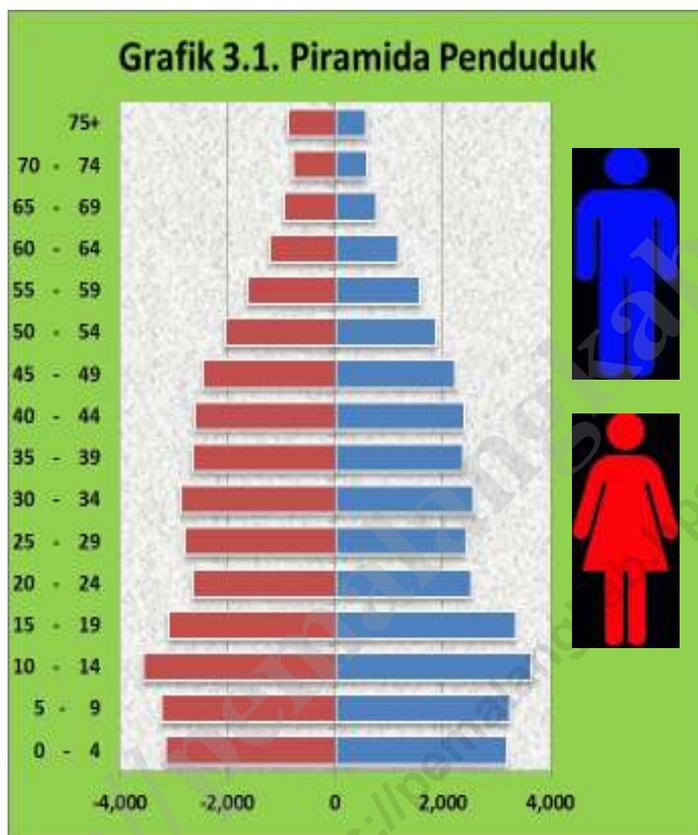
Jumlah penduduk Kecamatan Bantarbolang bila dilihat sebaran jumlah penduduknya maka desa dengan penduduknya yang terpadat terdapat di desa Bantarbolang dan yang sedikit desa Sarwodadi.

Tabel : 3.1.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantarbolang Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumurkidang	1,635	1,679	3,314	4.67
02. Wanarata	4,157	4,613	8,770	12.35
03. Pedagung	3076	3223	6,299	8.87
04. Suru	1863	1912	3,775	5.32
05. Banjarsari	799	966	1,765	2.49
06. Pegirangan	4,322	4,786	9,108	12.83
07. Karanganyar	2,424	2,709	5,133	7.23
08. Purana	1,069	1,073	2,142	3.02
09. Pabuaran	1,134	1,037	2,171	3.06
10. Sarwodadi	347	306	653	0.92
11. Bantarbolang	5,982	6,328	12,310	17.34
12. Sambeng	1,072	1,035	2,107	2.97
13. Glandang	1,160	1,305	2,465	3.47
14. Kuta	1,789	1,888	3,677	5.18
15. Kebon Gede	1,591	1,624	3,215	4.53
16. Peguyangan	1,564	1,713	3,277	4.61
17. Leggerong	413	415	828	1.17
Jumlah	34,397	36,612	71,009	100

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013



Sex ratio penduduk Kecamatan Bantarbolang sebesar 94, yang berarti jumlah penduduk perempuan 6 persen lebih banyak daripada penduduk laki-laki.

Bila melihat piramida penduduk, maka terdapat hal menarik yang dapat diamati pada kelompok usia 20-24 tahun yang jauh lebih kecil dari kelompok penduduk usia muda 15-19 tahun. Hal ini mencerminkan suatu kondisi besarnya jumlah penduduk usia 20-24 tahun yang sebagian besar merantau diluar daerah.

Tabel 3.2 Indikator Kependudukan Kecamatan Bantarbolang, 2012

Uraian	Satuan	2012
Jumlah Penduduk	Jiwa	71,009
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	510
Sex Ratio (L/P)	%	94
Jumlah Rumah Tangga	rt	18,043
Penduduk Kel. Umur	%	
0-14 tahun		28,17
15-64 tahun		65,44
65 tahun		6,39

***** Tahukah anda, penduduk kelompok umur 15-64 Kecamatan Bantarbolang sebesar 65,44 persen.**



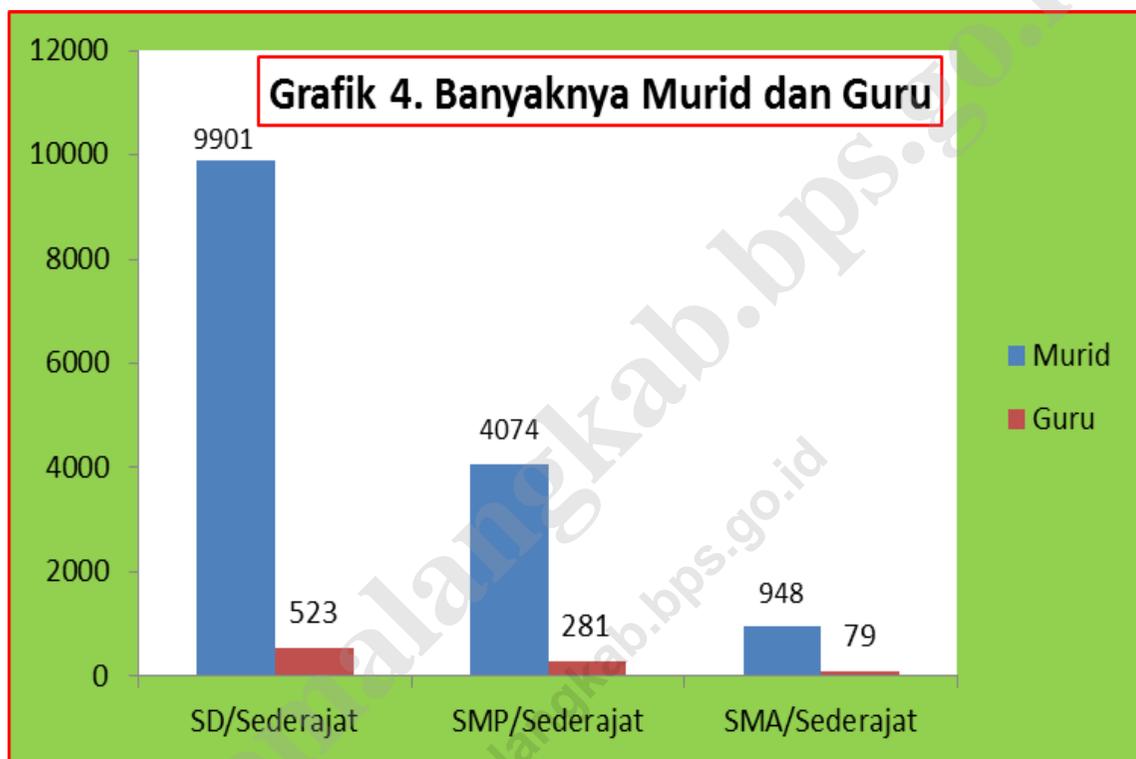
Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Di Kecamatan Bantarbolang sampai dengan tahun 2012 memiliki 55 unit sekolah SD/Sederajat, 10 unit sekolah SMP/Sederajat, dan 2 SMA/Sederajat.

Sampai tahun 2012 fasilitas pendidikan tertinggi yang tersedia di Kecamatan Bantarbolang hanya setingkat SMU.

Tabel 4. Banyaknya Fasilitas Sekolah Dirinci menurut Desa

DESA	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMU Sederajat
(1)	(2)	(3)	(4)
SUMURKIDANG	3	0	0
WANARATA	8	2	1
PEDAGUNG	5	0	0
SURU	3	1	0
BANJARSARI	2	1	0
PEGIRINGAN	6	1	0
KARANGANYAR	5	0	0
PURANA	1	0	0
PABUARAN	1	1	0
SARWODADI	1	0	0
BANTARBOLANG	8	3	1
SAMBENG	1	0	0
GLANDANG	2	0	0
KUTA	4	1	0
KEBON GEDE	2	0	0
PEGUYANGAN	2	0	0
LENGGERONG	1	0	0
JUMLAH	55	10	2

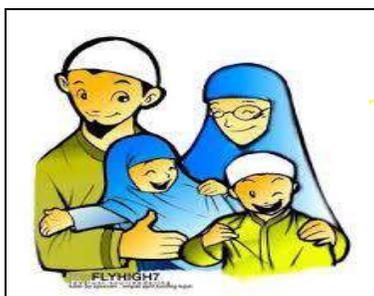
Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013



Sumber : Kabupaten Pemalang Dalam Angka Tahun 2013

Berdasarkan jumlah murid dan guru, kita dapat mengetahui angka perbandingan (rasio) murid terhadap guru. Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa seorang guru SD/Sederajat akan mengajar rata-rata 19 orang murid. Sedangkan untuk seorang guru SMP/Sederajat rata-rata mengajar 14 orang murid. Demikian halnya pada jenjang SMA/Sederajat, seorang guru rata-rata mengajar 12 orang murid.

***** Tahukah anda, bahwa fasilitas pendidikan tertinggi yang tersedia di Kecamatan Bantarbolang hanya setingkat SMU.**



Sarana kesehatan merupakan salah satu sarana yang sangat penting yang harus tersedia di suatu wilayah. Hingga tahun 2012, sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Bantarbolang terdiri dari 1 unit Puskesmas, 4 unit Puskesmas Pembantu, 12 Pos Kesehatan Desa (PKD).

Selain sarana kesehatan, dukungan para tenaga kesehatan juga sangat dibutuhkan untuk melayani masyarakat yang membutuhkan pertolongan kesehatan. Di Kecamatan Bantarbolang pada tahun 2012 sudah terdapat 2 orang Dokter, 35 orang Bidan.

Semakin banyak jumlah anak, berarti semakin besar tanggungan kepala rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumah tangga. Bagi rumah tangga terutama mereka yang dengan kondisi ekonomi yang lemah, maka pembatasan jumlah anak merupakan salah satu cara bagi tercapainya keluarga yang sejahtera.

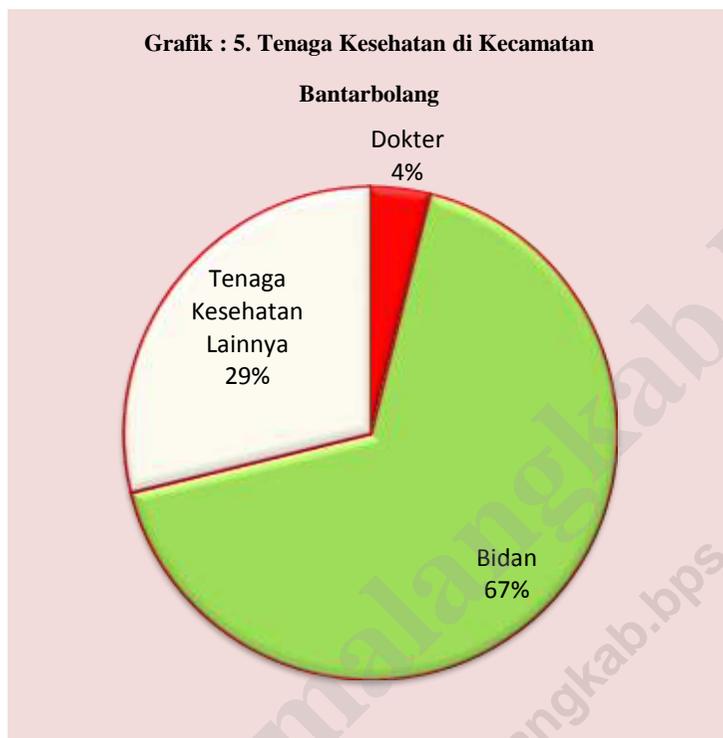
Tabel : 5

Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Bantarbolang Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Tenaga Kesehatan			
	Dokter	Mantri/Perawat	Bidan	Dukun Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumurkidang	-	2	2	2
Wanarata	-	3	6	10
Pedagung	-	1	1	4
Suru	-	-	1	7
Banjarsari	-	-	1	1
Pegiringan	-	4	6	4
Karanganyar	-	3	2	5
Purana	-	-	1	8
Pabuaran	-	-	1	1
Sarwodadi	-	-	1	3
Bantarbolang	1	1	3	8
Sambeng	-	-	1	3
Glandang	-	-	3	2
Kuta	-	-	1	4
Kebon Gede	-	-	2	7
Peguyangan	-	1	2	4
Leggerong	1	-	1	-
Jumlah	2	15	35	73

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013

Grafik : 5. Tenaga Kesehatan di Kecamatan



Bila dilihat dari grafik disamping terlihat bahwa tenaga kesehatan khususnya Bidan masih mendominasi yang terbanyak yaitu 67 persen diantara tenaga kesehatan lainnya. Sementara tenaga kesehatan lainnya 29 persen dan Dokter sendiri 4 persen.

***** Tahukah anda, pada tahun 2012 di Kecamatan Bantarbolang tenaga kesehatan Bidan masih mendominasi.**



Pendataan PPLS 2011 merupakan data dasar untuk memperoleh data Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSPM) Raskin yang penghitungannya atau pengolahannya dilakukan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Dari hasil penghitungan diperoleh sebanyak 6,587 RT di Kecamatan Bantarbolang termasuk dalam RTS PM Raskin yang tersebar di 17 desa.

Desa dengan penerima raskin terbanyak yaitu desa Bantarbolang sejumlah 947 RTS PM Raskin. Kemudian desa penerima raskin sedikit yaitu desa Lenggerong sejumlah 52 RTS PM Raskin.

Tabel : 6. Jumlah Penerima Raskin

No	Desa	RTS PM Raskin	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sumurkidang	328	738
2	Wanarata	854	2.412
3	Pedagung	547	1.544
4	Suru	418	1.002
5	Banjarsari	99	461
6	Pegiringan	916	2.174
7	Karanganyar	625	1.372
8	Purana	87	491
9	Pabuaran	240	484
10	Sarwodadi	104	169
11	Bantarbolang	947	3.029
12	Sambeng	226	493
13	Glandang	189	659
14	Kuta	261	1.085
15	Kebon Gede	301	801
16	Peguyangan	393	793
17	Lenggerong	52	198
JUMLAH		6587	17902

Sumber : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan tahun 2012



Dari grafik disamping terlihat prosentase penerima raskin terbanyak ada di desa Bantarbolang sebesar 14 persen, kemudian desa Pegirangan 14 persen serta desa Wanarata 13 persen.

Desa Lenggerong merupakan desa dengan tingkat kemiskinan paling rendah sebesar 1 persen.

***** Tahukah anda, jumlah RTS PM Kecamatan Bantarbolang merupakan 5,98% dari total jumlah RTS PM Kabupaten Pemalang.**

PERTANIAN

Tanaman padi paling dominan dibudidayakan

Sub sektor tanaman bahan makanan mencakup padi, palawija, dan hortikultura.

7

Untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan masyarakatnya, sebagian besar penduduk Kecamatan Bantarbolang bergerak di sektor pertanian, utamanya pertanian tanaman pangan dan perkebunan.

Pada tahun 2012 di Kecamatan Bantarbolang, tanaman pangan yang diusahakan antara lain, padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, ketimun dan kacang panjang. Diketahui bahwa komoditi padi sawah memiliki produktivitas 6,5 ton/ha dengan luas panen sebesar 5552 Ha.

Tabel : 7.1
Luas Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Jenisnya per Desa di Kecamatan Bantarbolang Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Sawah	Bukan Sawah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumurkidang	190,37	190,23	380,60
Wanarata	543,00	1.257,40	1.800,40
Pedagung	243,00	1.222,30	1.465,30
Suru	259,00	888,00	1.147,00
Banjarsari	103,70	26,10	129,80
Pegiringan	184,00	749,40	933,40
Karanganyar	226,00	471,10	697,10
Purana	77,00	451,10	528,10
Pabuaran	54,00	409,60	463,60
Sarwodadi	31,00	644,30	675,30
Bantarbolang	241,00	462,30	703,30
Sambeng	47,00	497,20	544,20
Glandang	77,00	568,40	645,40
Kuta	127,00	1.603,50	1.730,50
Kebon Gede	107,00	787,00	894,00
Peguyangan	142,00	637,80	779,80
Leggerong	44,00	357,00	401,00
Jumlah	2.696,07	11.222,73	13.918,80

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013

Tabel : 7.2

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Sayuran di Kecamatan Bantarbolang Tahun 2012

Komoditi pertanian selain padi sawah adalah Jagung dengan tingkat produktivitas 6,2 ton/ha dan luas panen 790 ha, Ketimun dengan produktivitas 9,3 ton/ha dan luas panen 12 ha, Kacang Panjang dengan tingkat produktivitas 4,1 ton dan luas panen 8 ha dan Ubi Kayu dengan tingkat produktivitas 15,2 ton/ha dan luas panen 125 ha.

Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Kw/Ha)	Produksi (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	7.253	63,76	462.451,28
Padi ladang	580	50,48	29.278,40
Jagung	790	62,16	49.106,40
Ubi kayu	125	152,00	19.000,00
Ubi jalar	33	112,00	3.696,00
Kacangtanah	33	16,00	528,00
Kacanghijau	-	-	-
Kedelai	-	-	-
Bawangmerah	-	-	-
Kentang	-	-	-
Kol	-	-	-
Cabe merah	-	-	-
Cabe rawit	-	-	-
Tomat	-	-	-
Wortel	-	-	-
Buncis	-	-	-
Timun	12	93,42	1.121,04
Kacangpanjang	8	41,63	333,04

Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka tahun 2013

*** Tahukah anda, padi merupakan komoditi utama di Kecamatan Bantarbolang.



Sebagai salah satu instrumen penunjang perekonomian dalam pemenuhan kredit untuk membiayai kebutuhan konsumsi dan investasi dalam ekonomi keberadaan lembaga keuangan/perbankan menjadi sangat startegis.

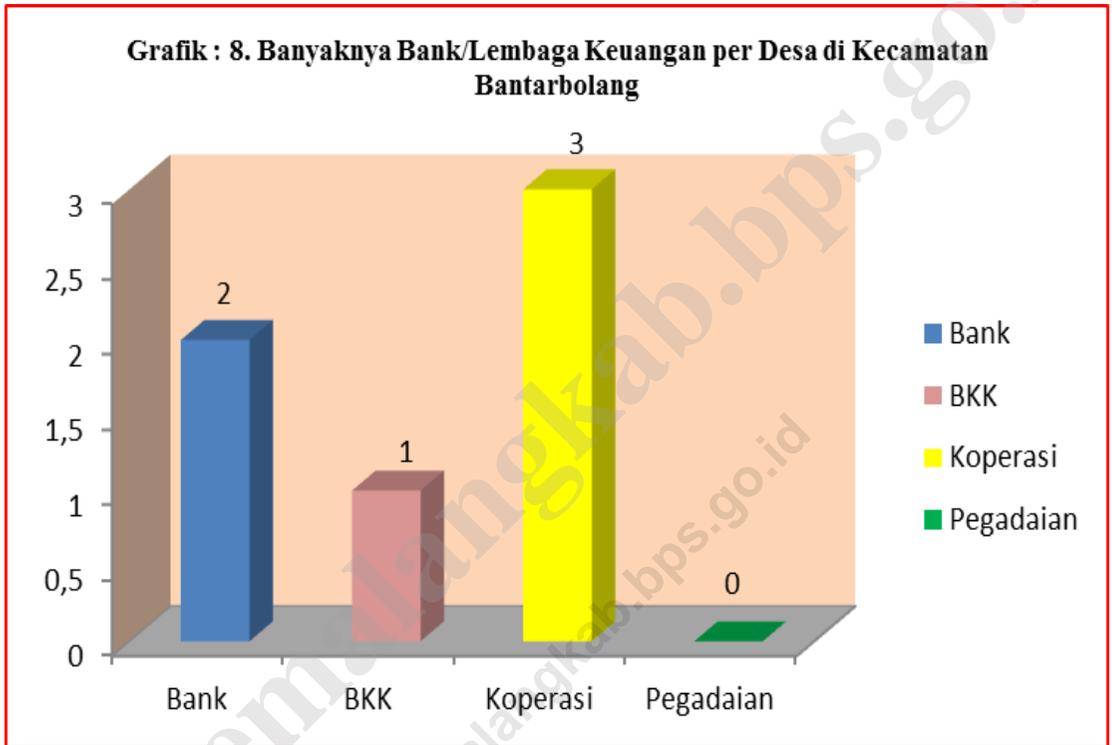
Kebaradaan lembaga keuangan/bank tidak hanya terpusat di desa Bantarbolang sebagai pusat pemerintahan tetapi menyebar ke beberapa desa.

Kecamatan Bantarbolang memiliki 2 bank umum, 1 BKK, 3 Koperasi sementara untuk Pegadaian sendiri belum ada.

Tabel: 8
Banyaknya Bank/Lembaga Keuangan per Desa

No	Desa	Bank/Lembaga Keuangan			
		Bank	BKK	Koperasi	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumurkidang	0	0	0	0
2	Wanarata	0	0	1	0
3	Pedagung	0	0	0	0
4	Suru	0	0	0	0
5	Banjarsari	0	0	0	0
6	Pegiringan	1	0	1	0
7	Karanganyar	0	0	0	0
8	Purana	0	0	0	0
9	Pabuaran	0	0	0	0
10	Sarwodadi	0	0	0	0
11	Bantarbolang	1	1	1	0
12	Sambeng	0	0	0	0
13	Glandang	0	0	0	0
14	Kuta	0	0	0	0
15	Kebon Gede	0	0	0	0
16	Peguyangan	0	0	0	0
17	Lenggerong	0	0	0	0
JUMLAH		2	1	3	0

Sumber : Survei Potensi Desa (Podes 2011)



***** Tahukah anda, di Kecamatan Bantarbolang sudah ada Bank yang menyediakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tetapi belum adanya Pegadaian.**



Kegiatan perdagangan memegang peranan penting dalam perekonomian Kecamatan Bantarbolang karena memberikan kontribusi yang cukup positif terhadap perekonomian.

Disamping pertanian yang menjadi sumber mata pencaharian utama, perdagangan juga berkembang di Kecamatan Bantarbolang.

Pasar tradisional dengan bangunan permanen berjumlah 4 buah yang tersebar diempat desa, disamping juga beberapa pasar tanpa bangunan permanen.

Tabel: 9

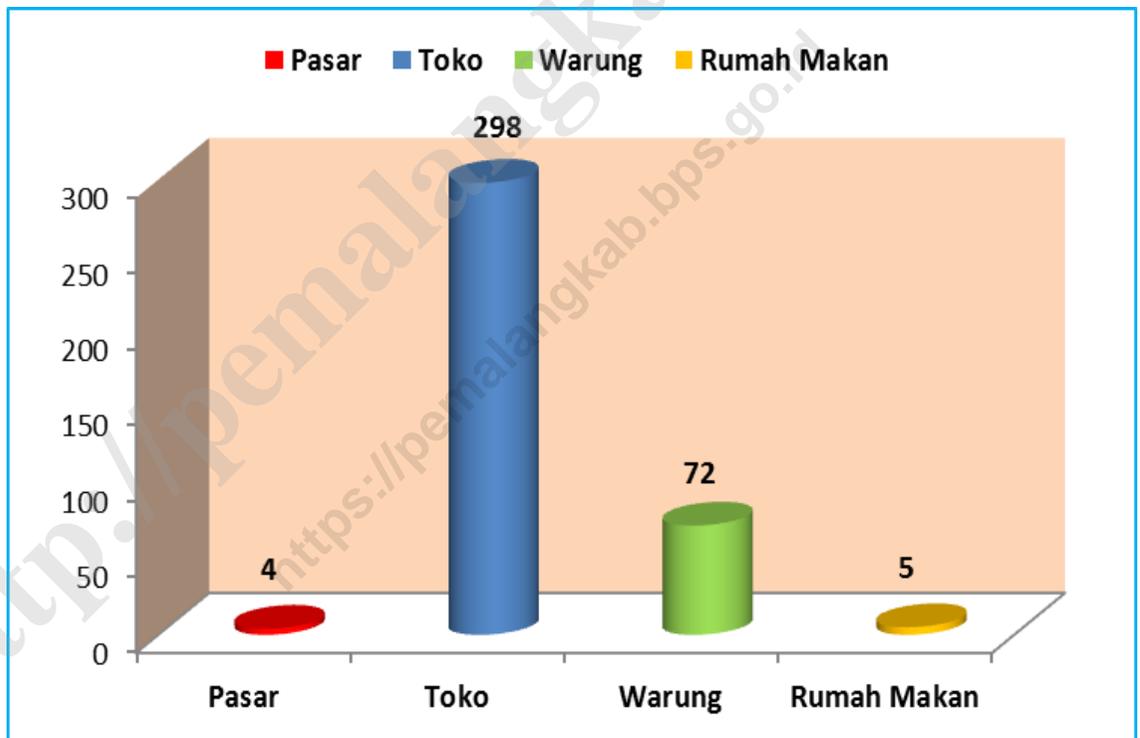
Banyaknya Pasar Menurut per Desa/Kelurahan di Kecamatan Bantarbolang Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Jenis Pasar				
	Grosir	Umum	Sepeda	Hewan	Buah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumurkidang	-	-	-	-	-
Wanarata	-	1	-	-	-
Pedagung	-	1	-	-	-
Suru	-	-	-	-	-
Banjarsari	-	-	-	-	-
Pegiringan	-	1	-	-	-
Karanganyar	-	-	-	-	-
Purana	-	-	-	-	-
Pabuaran	-	-	-	-	-
Sarwodadi	-	-	-	-	-
Bantarbolang	-	1	-	-	-
Sambeng	-	-	-	-	-
Glandang	-	-	-	-	-
Kuta	-	-	-	-	-
Kebon Gede	-	-	-	-	-
Peguyangan	-	-	-	-	-
Lenggerong	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	4	-	-	-

Sumber : Kecamatan Bantarbolang dalam Angka 2013

Seiring dengan perkembangan sistem perdagangan di wilayah Kecamatan Bantarbolang juga terdapat mini market, yg dikelola dengan sistem waralaba. Dari beberapa usaha perdagangan yang ada, di Kecamatan Bantarbolang terdapat 4 pasar tradisional, 298 toko, 72 warung, serta 5 rumah makan.

Grafik : 9. Banyaknya Pasar, Toko, Warung, dan Rumah Makan



Sumber : Kecamatan Bantarbolang Dalam Angka 2013

*** Tahukah anda: dari keempat pasar tradisional yang ada, pusatnya terdapat di desa Bantarbolang.

PERBANDINGAN KECAMATAN

Kepadatan penduduk tertinggi di Kec Comal

Dari 14 Kecamatan yg ada, Comal merupakan wilayah dengan kepadatan tertinggi 3288/km²

10

Perbandingan Kecamatan pada tahun 2012 yang ada di Kabupaten Pemalang menunjukkan bahwa wilayah dengan jumlah Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) tertinggi berada di Kecamatan Pemalang sebesar 1.825.717 juta, dan wilayah PDRB ADHB terkecil adalah Kecamatan Warungpring yaitu sebesar 150.852 juta, sedangkan Kecamatan Bantarbolang menyumbang 4,19% (409.476 juta) dari total PDRB ADHB Kabupaten Pemalang.

Tabel 10

Perbandingan PDRB ADHK dan ADHB Antar Kecamatan di Kabupaten Pemalang tahun 2012 (dalam jutaan rupiah)

Kecamatan	ADHK	ADHB	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)
Moga	269.878	676.541	7
Warungpring	57.841	150.852	14
Pulosari	146.962	386.369	12
Belik	223.799	586.733	8
Watukumpul	198.833	522.610	9
Bodeh	123.682	319.587	13
Bantarbolang	156.375	409.476	10
Randudongkal	301.883	782.023	6
Pemalang	712.237	1.825.717	1
Taman	452.013	1.150.989	2
Petarukan	308.255	794.480	5
Ampelgading	160.536	405.239	11
Comal	325.383	816.383	4
Ulujami	376.162	944.667	3
Jumlah	3.813.839	9.771.667	

Sumber : PDRB Kecamatan di Pemalang tahun 2013



Terlihat pada grafik diatas, Kecamatan Moga merupakan Kecamatan dengan pendapatan perkapita tertinggi di Kabupaten Pemalang yaitu sebesar 10,74 juta sementara pendapatan perkapita terendah berada di Kecamatan Warungpring yaitu 3,96 juta, sedangkan Kecamatan Bantarbolang merupakan wilayah dengan pendapatan perkapita urutan ke-11 dengan capaian yaitu 5,77 juta.

***** Tahukah anda, bahwa Kecamatan Bantarbolang merupakan wilayah dengan pendapatan perkapita urutan ke-11.**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISIK
KABUPATEN PEMALANG**
Jalan Tentara Pelajar 16 Pemalang
Telp/Fax : (0284) 321169 Email: bps3327@bps.go.id